

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) merupakan satuan kerja pemerintah di wilayah tertentu yang berfungsi untuk membantu peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dibentuk oleh Menteri. LLDikti adalah transformasi lembaga dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) yang dahulu mengkoordinasikan perguruan tinggi swasta di tiap wilayah kerja.

Kopertis merupakan perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di suatu wilayah tertentu guna melakukan pengawasan, pengendalian, dan pimpinan terhadap perguruan tinggi swasta (PTS) di wilayah tersebut. Dengan memperhatikan luas wilayah dan jumlah Perguruan Tinggi Swasta di wilayah bersangkutan, hingga saat ini ada 12 (dua belas) Kopertis Wilayah di seluruh Indonesia. Dengan memperhatikan luas wilayah dan jumlah Perguruan Tinggi Swasta di wilayah bersangkutan, hingga saat ini ada 12 (dua belas) Kopertis Wilayah di seluruh Indonesia. Kopertis Wilayah II Palembang merupakan salah satu dari 12 Kopertis Wilayah yang ada di Indonesia (<https://www.lldikti2.id> diakses pada tanggal 10 Agustus 2022).

Perguruan tinggi berperan penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berupa akademik, sekolah tinggi, dan universitas dan bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Perguruan tinggi tersebut

memberikan arahan, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan pelayanan sistem informasi akademik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan pedoman dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) perguruan tinggi terdiri dari pendidik (dosen) dan mahasiswa (Nursanjaya, 2019).

Dosen merupakan tenaga pendidik yang bertanggung jawab di perguruan tinggi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa di perguruan tinggi tersebut dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang berkualitas dan profesional dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan telah melakukan kewajibannya sesuai dengan yang telah ditentukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Salah satunya mereka presensi dan keaktifan pada operator perguruan tinggi masing-masing yang akan diserahkan pada operator Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti Wilayah II) (Rubiono & Finahari, 2017).

Menurut Pamuji Dkk, (2020) mengemukakan bahwa sistem presensi merupakan Sistem manajemen kehadiran individu atau suatu lembaga (instansi) yang secara otomatis mencatat data kehadiran dan dapat digunakan sebagai sumber laporan untuk kebutuhan manajemen. Sedangkan Presensi merupakan pencatatan dan pengolahan data kehadiran yang dilakukan secara terus menerus, pencatatan dilakukan setiap hari jam kerja dan dilakukan pelaporan kepada operator.

Hasil wawancara dengan Ibu Ilmi Fadilah, S.Kom. selaku operator LLDikti Wilayah II bahwa dalam sistem kerja di LLDikti Wilayah II tersebut dilakukan dengan cara mengisi kehadiran yang terdapat pada *google form*. Kehadiran dosen di perguruan tinggi tersebut berpengaruh terhadap sistem gaji yang akan diterima oleh para dosen. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik ingin membangun sistem menjadi lebih mudah

termonitoring dengan tahap-tahap proses sesuai dengan SOP (standar operasional pekerjaan) dengan judul “Rancang Bangun Rekapitulasi E-Presensi Dosen PNS-DPK Dilingkungan LLDikti Wilayah II”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi rekapitulasi daftar hadir dosen PNS-DPK LLDikti dilingkungan Wilayah II?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi rekapitulasi daftar hadir dosen PNS-DPK LLDikti dilingkungan Wilayah II ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dibuat hanya untuk dosen PNS-DPK di Lingkungan Wilayah II
2. Sebagai data pertama, Sistem Informasi Pelaporan Rekapitulasi Presensi Dosen PNS-DPK LLDikti dilingkungan Wilayah II melakukan inport data dari file daftar hadir dosen PNS-DPK dalam format Ms. Excel yang sudah ditentukan.
3. Laporan yang dihasilkan berupa rekapitulasi daftar hadir dan gaji dosen PNS-DPK LLDikti dilingkungan Wilayah II yang sudah memenuhi kriteria untuk menerima gaji.

## **1.4 Masalah Penelitian**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu dosen PNS-DPK LLDikti di wilayah II hanya menggunakan media sistem informasi berupa web (google form) yang lebih spesifik untuk mengisi rekapan presensi data – data yang berbentuk Mr.Excel, Mr.Power Point.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis (Kajian)**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan memudahkan pihak Lldikti wilayah II dalam presensi daftar hadir dosen PNS DPK.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil yang diharapkan dari penelitian adalah untuk mempermudah dan membantu dilembaga perguruan tinggi, melalui berupa google form dan membuat rancang bangun guna untuk memudahkan Lldikti wilayah II.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk monitoring sistem informasi rekapitulasi daftar hadir dosen PNS-DPK LLDikti dilingkungan Wilayah II.
2. untuk merancang sistem rekapitulasi daftar hadir dosen PNS- DPK LLDikti dilingkungan Wilayah II.
3. sebagai dasar pembayaran gaji sesuai dengan hasil rekapan yang telah di sahkan oleh atasan.

### **1.7 Metode Penelitian**

#### **1.7.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2022 di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II berada di Jl. Srijaya No. 883, Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang Sumatera Selatan 30135.

Jadwal pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam 3 Bulan terhitung dari bulan Juni 2022.

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan		
		Juni	Juli	Agustus
1	Wawancara dan observasi			
2	pencatatan data			
3	Dokumentasi			
4	Studi Literatur			
5	Hasil Pengamatan			
6	Membangun prototyping			
7	Analisis Kebutuhan			
8	Perencanaan			
9	Menyusun Laporan proposal			

Keterangan :

	sudah Dilaksanakan
	Belum Dilaksanakan

### 1.7.2 Alat Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini maka penulis membutuhkan beberapa alat dan bahan. Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II. Informasi lain juga diperoleh melalui studi literatur, internet, dan bahan bacaan yang sesuai dengan topik penelitian.

Adapun alat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. perangkat keras Laptop Acer
2. perangkat Lunak
  - a. browser internet (Google Chrome atau Mozilla Firefox)
  - b. Microsoft office 2010

- c. Sistem Operasi Windows 10, Profesional 64 Bit
- d. Notepad++
- e. bahasa pemrograman Xampp

### **1.7.3 Bahan Penelitian**

Dokumen dokumen yang berkaitan dengan semua kegiatan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II seperti, informasi PTS, Presensi Dosen, data Laporan, dan data Cetak Laporan.

1. Perangkat Lunak
2. Sistem Operasi *Windows* 10
3. *Google Chrome* sebagai web browser untuk membuka Aplikasi.
4. *Microsoft Word* sebagai aplikasi untuk pengelolaan data dan penulisan penelitian.
5. *Microsoft visio* sebagai aplikasi untuk membuat *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*
6. XAMPP sebagai web server dalam pembuatan aplikasi

### **1.7.4 Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat model penelitian yang dibuat dan digunakan sebagai alur perjalanan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil yang didapat mengenai kebijakan proses yang dijalankan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II, diambil dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2022. Yang mana di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II masih menggunakan sistem rekapan data dengan *Google Form*. Sehingga metode yang dikembangkan adalah metode kuantitatif, karena berlandaskan dengan filsafat positisme, pada pengumpulan data statistik, bertujuan untuk mengembangkan hipotesis yang diterapkan.

### **1.7.5 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Lembaga

Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II guna untuk menjadikan Informasi yaitu dengan cara melihat dan mengunjungi LLDikti Wilayah II.

## 2. Wawancara

Metode wawancara ini sendiri merupakan metode yang dilakukan dengan cara Tanya jawab guna mendapatkan information yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan langsung bertanya kepada pihak yang bersangkutan yaitu wawancara kepada pihak LLDikti Wilayah II.

## 3. Studi pustaka

Yaitu metode pengambilan information dengan memahamii teori yang terhubung dengan penelitian. Untuk mendapatkan information teoritis, penulis mengumpulkan information dengan membaca dan meneliti buku, jurnal, makalah atau bahan referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

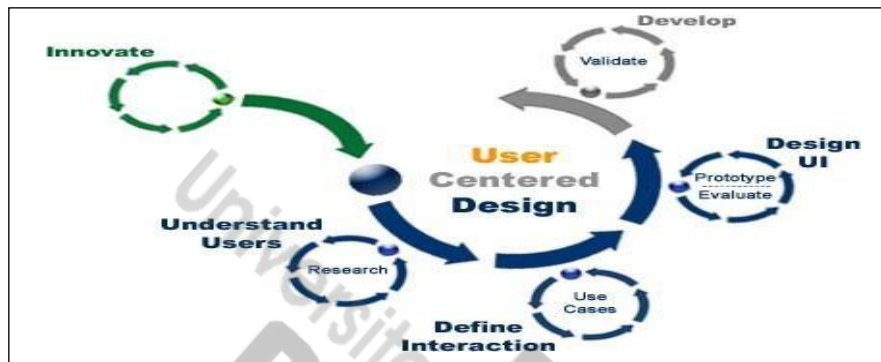
### **1.7.6 Metode Pengembangan Sistem**

Metode yang digunakan dalam penelitian atau perancangan desain pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II ini adalah UCD (Client Focused Plan). Client Focused Plan (UCD) adalah metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan client.

Dalam stukturnya dengan Sistem Informasi, Client Focused Plan merupakan bagian dari SDLC (Framework Advancement Life Cycle), sehingga desain aplikasi yang dirancang melalui UCD akan diperbaiki dan fokus pada kebutuhan end-client sehingga didoakan aplikasi yang akan mengaluri kebutuhan pengguna dan user tidak perlu merubah perbuatan untuk menjalankan aplikasi. didekatkan UCD akan digunakan sebagai dasar rancangan website Lembaga layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II. Menurut Garrett (2005), UCD merupakan tahapan sistematis yang berfokus pada keinginan dan tingkah laku pengguna dalam proses penciptaan produk desain untuk meningkatkan taraf utilitas dan aksesibilitasnya. Pembentukan Website "Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II" beranjak dari sebuah observasi pada sejumlah presensi seller di site trying dan attracting yang menghadapi sejumlah permasalahan semisal minimnya Presensi Pegawai, Cetak Laporan.

Tahapan yang dilakukan dalam UCD dapat dilihat pada skema sebagai berikut:

**Gambar 1.1** *The SAP User Centered Design Process*



Sumber : (MR Shadiq, 2020)

Sebagaimana terlihat dalam gambar 1, Skema expositions client focused plan terbagi ke dalam beberapa langkah, antara lain;

1. Tahapan pertama, yaitu understand user. Dimana peneliti bersiaga memahami kehendak pemakai beserta permasalahan yang mereka dapat dengan cara mencari melalui riset yang dibagi ke dalam beberapa metode yakni observasi, wawancara. wawancara dilakukan dengan langkah memahami secara langsung ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II guna untuk mendapatkan data yaitu dengan cara melihat dan meneliti Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II dan Wawancara dilakukan dengan responden pelaku usaha *Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi wilayah II*.
2. Tahapan kedua, characterize association. Pendesain melakukan masukkan dari berbagai arah kolektif dalam tim (brainstorming) guna menyelesaikan masalah dari hasil reseach dari calon pengguna dan menentukan masalah yang akan dihadapi menjadi fitur.
3. Tahapan ketiga, adalah prototyping yang terlihat pada gambar. tahapan ini, penulis melakukan compositions desain UI dengan arah secara low-fedelity yaitu mengdesainkan pola awal pada kertas menggunakan pena lalu berlanjut dengan high-fedelity menggunakan configuration devices "Adobe XD" dan expositions prototyping menggunakan Wonder application. Compositions desain tersebut memantaskan dengan kebutuhan fungsional ataupun non-fungsional bagi pengguna sebagai solusi dari sistem



yang dibuat. Tahapan tersebut diteruskan yakni evaluasi desain.

4. Tahapan keempat, adalah approve. Setelah compositions prototyping, peneliti mengetes hasil rancangan yang dianggap sesuai dengan prosedur pengguna melakukan testing kepada responden. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengukur taraf kepatasan antara desain sistem dengan kebutuhan dari calon pengguna. maka tahapan berlanjut pada compositions pengembangan site (framework creating).

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini tersusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan di jelaskan teori – teori yang melandasi penyusunan skripsi.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Menganalisis kebutuhan sistem untuk membuat aplikasi meliputi spesifikasi kebutuhan *software* dan langkah – langkah pembuatan aplikasi.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengujian aplikasi yang telah di terapkan dalam pembuatan aplikasi.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Universitas Bina  
Dharma

